

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Era teknologi merupakan era di mana berkembangnya berbagai macam teknologi yang dapat memudahkan segala urusan kehidupan manusia. Dengan hadirnya era teknologi maka hadir juga internet sebagai salah satu sarana teknologi. Internet dapat mempermudah urusan manusia dalam segala hal termasuk urusan komunikasi jarak jauh hingga perdagangan *online* atau biasa disebut *e-commerce*. Tidak hanya itu aja, internet juga memberikan kemudahan dalam industri keuangan yang ada. Industri keuangan yang dimaksud adalah *financial technology (fintech)*.

*Financial technology* atau biasa disebut dengan *fintech* merupakan layanan keuangan yang berbasis teknologi. *Fintech* dimanfaatkan oleh perusahaan yang berbasis keuangan untuk menjalankan bisnisnya dalam bentuk pelayanan pembayaran, investasi, pinjaman uang, dan berbagai jenis pelayanan lainnya. Semua pelayanan tersebut berbasis online sehingga memudahkan nasabah dan pemilik usaha keuangan dalam bertransaksi. Selain mudah untuk melakukan kegiatan keuangan secara *online*, *fintech* juga dapat mempercepat proses transaksi antara pihak nasabah dengan perusahaan keuangan. Nasabah yang biasanya datang secara langsung ke kantor perusahaan keuangan untuk melakukan transaksi tertentu dan dengan cara yang manual tentu memakan waktu yang cukup lama. Sehingga dengan transaksi secara *online* dapat mempercepat waktu

pelayanan bahkan dapat digunakan di mana saja dan kapan saja. Salah satu bentuk pelayanan perusahaan keuangan adalah transaksi pinjaman secara online.

Pinjaman online atau pinjol merupakan sebuah bentuk teknologi yang dibuat oleh perusahaan keuangan yang memudahkan nasabah dalam transaksi pinjaman. Istilah lain dari pinjaman *online* adalah *fintech lending* atau *fintech peer-to-peer lending*. Didalam menjalankan usaha pinjaman online, perusahaan keuangan diawasi langsung oleh OJK atau Otoritas Jasa Keuangan agar proses transaksi pinjaman sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh OJK. Berdasarkan data OJK bahwa sampai 2 Maret 2022, total penyelenggara *fintech lending* yang mengantungi izin OJK sebanyak 102 perusahaan.

Berdasarkan arahan dari Direktur Pelayanan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK), calon nasabah yang hendak menyepakati pinjaman yang diajukan, calon nasabah harus meneliti kontrak atau persyaratan dan ketentuan yang diajukan oleh perusahaan keuangan yang akan memberikan pinjaman *online*. Banyak kejadian calon nasabah tidak membaca persyaratan dan ketentuan pinjaman sehingga terlanjur meminjam dan mengeluhkan ketentuan - ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

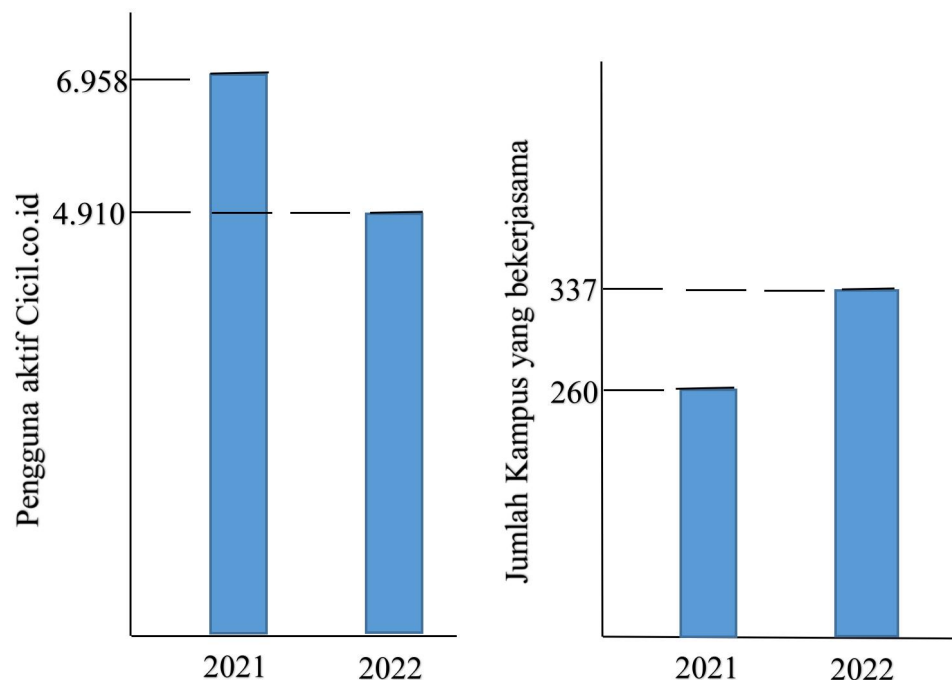
Salah satu *fintech lending* yang legal adalah aplikasi Cicil.co.id. PT. Cicil Solusi Mitra Teknologi merupakan perusahaan yang memiliki aplikasi Cicil.co.id yang merupakan perusahaan *start up* bergerak dalam bidang keuangan berbasis teknologi. Cicil.co.id memberikan pinjaman pembiayaan terhadap para mahasiswa agar dapat membeli barang - barang yang dibutuhkan untuk menunjang perkuliahan. Cicil.co.id bertujuan untuk memberi akses kemudahan pembiayaan

bagi mahasiswa, hal tersebut karena aplikasi pinjaman *online* lainnya memiliki syarat yang cukup rumit untuk melakukan pengajuan pinjaman. Tidak hanya barang - barang kebutuhan kuliah, tetapi Cicil.co.id dapat memberikan pinjaman untuk pembiayaan biaya kuliah. Hal tersebut sangat meringankan mahasiswa dalam urusan membayar uang kuliah. Pinjaman tersebut juga tidak membebankan bunga yang tinggi karena pendapatan mahasiswa minim. Kehidupan mahasiswa pada saat ini banyak membutuhkan barang - barang penunjang kegiatan perkuliahan seperti laptop, *smartphone*, buku dan paket internet. Tetapi banyak mahasiswa yang tidak dapat membeli barang - barang tersebut karena keterbatasan finansial. Keterbatasan finansial tersebut diakibatkan karena minimnya pendapatan mahasiswa. Pendapatan mahasiswa kebanyakan didapat dari uang saku orang tua yang terbatas dan kerja secara *part time* atau paruh waktu dengan pendapatan minimum serta menabung dengan jangka waktu yang lama.

Untuk mendapatkan barang - barang yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan perkuliahan, mahasiswa dapat mengajukan pinjaman maupun kredit dengan biaya bunga yang rendah. Tetapi pada saat ini banya perusahaan *fintech lending* membebankan biaya bunga pengembalian yang cukup tinggi dan kredit bank mempunyai banyak persyaratan yang tidak mudah bagi masyarakat untuk mengajukan pinjaman pada bank. Oleh sebab itu aplikasi Cicil.co.id memberikan pinjaman bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan akan barang penunjang kegiatan kuliah dengan syarat yang cukup mudah dan juga dengan pengembalian pinjaman tanpa bunga.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur merupakan Universitas yang berada di Kota Surabaya dimana kebutuhan akan barang - barang penunjang perkuliahan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Oleh sebab itu Cicil.co.id juga menyediakan pinjaman bagi mahasiswa yang berkuliah di UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya *students ambassador* yang ada di UPN “Veteran” Jawa Timur. Mahasiswa dapat melakukan pengajuan pinjaman melalui aplikasi dan verifikasi ulang melalui *students ambassador*. Sehingga mahasiswa yang sedang berkuliah di UPN “Veteran” Jawa Timur dapat meminjam pada *platform* Cicil.co.id untuk memenuhi kebutuhan akan barang - barang penunjang perkuliahan.

Gambar 1.1 Jumlah pengguna dan jumlah kampus bekerjasama Cicil.co.id



Sumber: Cicil.co.id

Pada gambar tersebut menunjukkan jumlah pengguna aplikasi Cicil.co.id pada tahun 2021 sebanyak 6.958 pengguna. Sedangkan pada tahun 2022 pengguna aplikasi tersebut berjumlah 4.910. Jumlah pengguna aplikasi Cicil.co.id mengalami penurunan sekitar 2.048 pengguna. Jika dilihat dari grafik jumlah kampus yang bekerjasama dengan Cicil.co.id, pada tahun 2021 terdapat 260 kampus yang sudah bekerjasama. Dan terdapat 337 kampus yang bekerjasama pada tahun 2022. Jumlah kampus yang bekerjasama dengan Cicil.co.id bertambah 77 kampus.

Berdasarkan data tahun 2022. Cicil.co.id memiliki TKB90 sebesar 97,37% atau tingkat keberhasilan bayar nasabah selama 90 hari. 254m total akumulasi pinjaman. 59m akumulasi pinjaman pada tahun 2021. Terdapat 7,9m total outstanding pinjaman atau biasa disebut pinjaman yang masih beredar. Terdapat 109.835 jumlah akumulasi pinjaman. Jumlah peminjam aktif sejumlah 4.910. Terdapat 59.558 akumulasi peminjam. 6.399 *ambassador* yang tersebar di berbagai universitas di Indonesia. Terdapat 337 kampus atau Universitas yang bekerjasama dengan Cicil.co.id. Tersebar di 61 Kota di Indonesia. Berdasarkan survei, terdapat 91% pengguna puas terhadap aplikasi Cicil.co.id. Terdapat 91 Jumlah merchant dan partnership yang bekerjasama dengan Cicil.co.id. Hal tersebut menunjukkan bahwa Cicil.co.id merupakan perusahaan *fintech lending* atau biasa disebut pinjaman online yang memiliki banyak nasabah yang tersebar di berbagai universitas di Indonesia. Cicil.co.id banyak dipilih oleh mahasiswa Indonesia sebagai alternatif untuk mendapatkan barang - barang penunjang

aktivitas perkuliahan sampai pembiayaan uang kuliah dengan cara pinjaman *online*.

Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "veteran" Jawa Timur sebelum melakukan pinjaman tentu memperhatikan berbagai macam faktor. Faktor tersebut mulai dari peningkatan efektivitas, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko. Peningkatan efektivitas merupakan peningkatan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Mahasiswa memiliki tujuan untuk mendapatkan barang - barang penunjang perkuliahan agar kegiatan mahasiswa tersebut berjalan dengan lancar. Sehingga untuk meningkatkan efektivitas akan kebutuhan barang - barang penunjang perkuliahan, mahasiswa sering mencari pinjaman. Jika mahasiswa tidak melakukan pinjaman, maka mahasiswa tidak akan bisa memenuhi kebutuhan barang - barang penunjang perkuliahan. Untuk meningkatkan efektivitas, Mahasiswa melihat pemilihan fungsi dan kegunaan akan barang - barang penunjang perkuliahan yang akan dibeli. Jika barang tersebut sesuai dengan fungsi dan kegunaan yang tepat maka langkah tersebut dinilai meningkatkan efektivitas.

Persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan merupakan sebuah kepercayaan seseorang terhadap teknologi untuk mudah digunakan. Kemudahan dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan sebuah aplikasi juga hal yang paling penting sebelum calon nasabah menggunakan aplikasi [cicil.co.id](http://cicil.co.id). Setelah itu mahasiswa dapat mempelajari kemudahan [Cicil.co.id](http://Cicil.co.id) agar lebih mudah dalam menggunakannya. Setelah

mempelajari aplikasi tersebut maka mahasiswa mudah dalam mengoperasikan aplikasi Cicil.co.id.

Pada setiap kegiatan pasti mempunyai risiko, tidak terkecuali dengan risiko yang akan dihadapi jika mahasiswa berani dan berkomitmen untuk melakukan pinjaman secara online. Pinjaman online atau biasa disebut dengan pinjol dikenal dengan pinjaman yang memiliki risiko paling tinggi. Adapun risiko yang muncul dari pinjaman online adalah adanya denda keterlambatan. Denda keterlambatan merupakan *punishment* terhadap seseorang jika terlambat dalam membayar tagihan dari tanggal yang telah disepakati. Tidak hanya itu, risiko dari pinjaman *online* dapat juga berupa penagihan secara berulang yang mengganggu kegiatan sehari - hari. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa harus memikirkan secara matang sebelum melakukan pinjaman pada aplikasi Cicil.co.id.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam melakukan pengkajian terhadap permasalahan yang dibahas lebih lanjut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah peningkatan efektivitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur menggunakan aplikasi Cicil.co.id
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur menggunakan aplikasi Cicil.co.id
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur menggunakan aplikasi Cicil.co.id

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Mengetahui pengaruh peningkatan efektivitas terhadap minat mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur menggunakan aplikasi Cicil.co.id
2. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur menggunakan aplikasi Cicil.co.id
3. Mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur menggunakan aplikasi Cicil.co.id

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak - pihak yang terlibat secara langsung maupun semua pihak yang membacanya. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat menambah wawasan pada bidang finansial atau keuangan bagi penulis. Penulis juga dapat menyelesaikan penelitian sebagai syarat dalam menyelesaikan tugas akhir.

2. Kebijakan / Keputusan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan informasi kepada perusahaan terkait faktor yang memengaruhi calon nasabah untuk mengajukan pinjaman di Cicil.co.id